

Pengaruh Good Corporate Governance, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Growth Opportunity, Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)

The effect of Good Corporate Governance, Profitability, Leverage, Company Size, And Growth Opportunity (Empirical Study Of Property And Real Estate Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For The 2018-2022 Period)

Debi Mega Sofiana¹, Muhamad Muslih²

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, debimega@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, muhamadmuslih@telkomuniversity.ac.id

Abstract

*Company value is a process that builds public confidence in the company. An increase in company value indicates good performance and investor confidence in the company's future prospects. This study analyzes the effect of Good Corporate Governance, Profitability, Leverage, Company Size, and Growth Opportunity on Company Value in the property and real estate sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2018-2022. The population of this study are property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2018-2022. By using purposive sampling technique, 39 company samples were obtained from 195 observation data. The analysis was carried out using panel data regression analysis with software *views 12*. The results showed that Good Corporate Governance Profitability, and Leverage partially had no effect on Firm Value. While Company Size, and Growth Opportunity partially affect Company Value.*

Keywords-Good Corporate Governance, Profitability, Leverage, Company Size, Growth Opportunity, Company Value

Abstrak

Nilai perusahaan adalah proses yang membangun keyakinan masyarakat terhadap perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan menunjukkan kinerja yang baik dan kepercayaan investor terhadap prospek masa depan perusahaan. Penelitian ini menganalisis Pengaruh *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan *Growth Opportunity* terhadap Nilai Perusahaan pada sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* diperoleh 39 sampel perusahaan dari 195 data observasi. Analisis dilakukan menggunakan analisis regresi data panel dengan *software views 12*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* Profitabilitas, dan *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan Ukuran Perusahaan, dan *Growth Opportunity* secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci-*Good Corporate Governance*, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, *Growth Opportunity*, Nilai Perusahaan

I. PENDAHULUAN

Di tengah kondisi ekonomi Indonesia saat ini, persaingan industri *property* dan *real estate* semakin ketat, terutama di bidang. Perusahaan memiliki dua tujuan utama: jangka panjang dan jangka pendek dalam keberlanjutan perusahaan. Tujuan jangka panjang meliputi meningkatkan nilai perusahaan, melakukan investasi strategis untuk pertumbuhan berkelanjutan dan memberikan keuntungan kepada pemegang saham. Sedangkan tujuan jangka pendek berfokus pada mengoptimalkan profit serta meningkatkan kinerja keuangan dan operasional. Jika perusahaan menunjukkan peningkatan, pasar akan lebih percaya bahwa perusahaan tersebut memiliki peluang besar untuk berkembang di masa depan dan tetap kompetitif (Yusmaniarti et al, 2019).

Nilai perusahaan seringkali dikaitkan dengan harga sahamnya, juga mencerminkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan tersebut. Harga saham ditentukan oleh harga penutupan tahunan, mewakili jumlah yang bersedia dibayar oleh investor per lembar saham. Saham adalah instrumen pasar keuangan yang populer dan sering digunakan perusahaan untuk pendanaan. Bagi investor, saham menarik karena potensi keuntungannya yang tinggi. Oleh karena, harga saham dan nilai perusahaan indikator penting dalam menilai potensi keuntungan dan kesehatan financial perusahaan (www.idx.co.id).

Pergerakan harga saham adalah fenomena yang normal dipengaruhi oleh dinamika penawaran dan permintaan di pasar. Ketika permintaan saham tinggi, harga cenderung naik. Sedangkan ketika penawaran melebihi permintaan, harga akan turun. Selain faktor pasar, penurunan harga saham juga dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan seperti kinerja keuangan dan manajemen, serta faktor eksternal seperti kondisi ekonomi global, kebijakan pemerintah, dan perubahan suku bunga. Kombinasi dari beberapa faktor-faktor ini membuat harga saham sangat dinamis dan terus berubah sesuai situasi dan kondisi saat ini. (www.sikapiuangmu.ojk.go.id).

Kinerja emiten *property* dan *real estate* sangat dipengaruhi oleh prospek kenaikan suku bunga, yang berdampak signifikan pada biaya pembiayaan dan daya beli konsumen. Pada tahun 2022 di sektor ini melemah sebesar 7,26% dibanding sektor saham lainnya, namun mulai pulih secara bertahap. Saham-saham seperti PT Alam Sutera Realty Tbk (ASRI), PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) dan PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) menunjukkan peningkatan penjualan dan dinilai undervalued, memberi peluang besar bagi investor (www.liputan6.com). Selama 2018 – 2022, indeks *property* dan *real estate* mengalami fluktuasi, dengan peningkatan pada tahun 2018-2019, namun di tahun 2019-2021 mengalami penurunan signifikan pada tahun 2021 akibatnya mengurangi daya tarik perusahaan di mata investor. Selain itu mengurangi kepercayaan investor, mengalami *hostile takeover* dan faktor eksternal seperti kebijakan suku bunga dan kondisi ekonomi. Akan tetapi pada tahun 2021-2022 harga saham mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2022 yang menunjukkan kebangkitan meskipun tekanan dari kondisi sebelumnya.

Faktor pertama yaitu *good corporate governance*, dimana tata kelola yang baik, yang melibatkan kepatuhan hukum dan standar yang berlaku, meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan manfaat bagi semua pemangku kepentingan. Tata kelola yang efektif menjaga integritas perusahaan dan nilai keseluruhannya, sehingga meningkatkan daya tarik dan keberlanjutan perusahaan di pasar (<https://accountingbinus.ac.id>).

Faktor kedua yaitu profitabilitas, dimana profitabilitas yang konsisten dan baik menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan profit dari aset yang dimilikinya, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan dan harga saham. Investor akan lebih tertarik untuk berinvestasi karena mereka berharap mendapatkan keuntungan dari hasil investasinya (Amelia & Riharjo, 2022).

Faktor ketiga yaitu *leverage*, digunakan untuk melihat seberapa besar perusahaan menggunakan utang untuk dana operasinya (Amalia et al, 2023). Rasio *leverage* yang rendah menunjukkan penggunaan utang yang efisien dan kinerja yang lebih baik, karena dapat mengurangi total utangnya. Ketika keuntungan perusahaan lebih banyak dibagikan sebagai dividen daripada digunakan untuk melunasi kewajibannya, investor cenderung lebih tertarik untuk berinvestasi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Puspaningiri & Triyanto, 2021).

Faktor keempat yaitu ukuran perusahaan, digunakan untuk melihat seberapa besar atau kecil suatu perusahaan. Perusahaan besar yang sudah *go public* cenderung lebih mudah mendapatkan modal, baik dari sumber internal maupun eksternal. Karena dianggap lebih stabil dan memiliki potensi untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini membuat investor lebih percaya diri untuk berinvestasi. Sebaliknya, perusahaan kecil dan baru sering kali menghadapi kesulitan dalam memperoleh pendanaan, yang dapat negatif pada nilai perusahaan (Zidane & Suwarti, 2022).

Faktor kelima yaitu *growth opportunity*, digunakan untuk menilai apakah suatu perusahaan memiliki peluang berkembang di masa depan. Perusahaan dengan prospek perkembangan yang baik dapat menghasilkan keuntungan lebih tinggi, dan harga sahamnya, sehingga menarik minat investor untuk berinvestasi (Zidane & Suwarti, 2022).

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Dasar Teori

1. Teori Sinyal

Menurut Ghozali, (2020:166) perusahaan mengirimkan sinyal kepada pihak luar untuk mempengaruhi persepsi dan tindakan mereka. Sinyal berbentuk komunikasi ini digunakan perusahaan untuk menginformasikan kondisi dan nilai perusahaan kepada pasar, dengan tujuan untuk menarik perhatian dan mempengaruhi keputusan pihak luar. Harapannya, informasi tersebut berdampak positif pada nilai perusahaan. Sinyal yang kuat dan relevan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan menarik minat investor dan mempengaruhi harga saham.

2. Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan ditentukan dari harga yang akan dibayarkan oleh investor saat perusahaan tersebut terjual (Amelia & Riharjo, 2022). Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pula nilai perusahaan yang memperkuat kepercayaan pihak eksternal dan pasar terhadap perusahaan karena prospek pertumbuhan yang baik di masa depan. Sebaliknya, semakin rendah, semakin rendah pula nilai perusahaan yang dampak negatif pada kepercayaan pihak eksternal dan pasar karena kurangnya potensi pertumbuhan yang signifikan (Ibrahim & Jonnardi, 2020). Nilai perusahaan diukur dengan PBV. *Price Book Value* yaitu perbandingan antara harga saham dan nilai buku. Harga saham dapat dikategorikan sebagai harga saham mahal (*overvalued*) dan harga saham murah (*undervalued*). Berikut ini rumus dari PBV yakni:

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per lembar Saham}}$$

Dimana nilai buku per lembar saham dihitung dengan cara:

$$\text{Nilai Buku} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

3. Good Corporate Governance

Good Corporate Governance adalah tata kelola yang baik yang menciptakan interaksi positif antara pemangku kepentingan dan Perusahaan, mendukung kinerja optimal Perusahaan (Karlinda *et al*, 2022). Penerapan standar gcg yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan dan nilai Perusahaan, serta menarik perhatian investor untuk mengawasi perusahaan secara aktif (Suharli & Ananda, 2023). GCG diproses oleh komite audit yang bertanggung jawab atas tata kelola dan sebagai penghubung antara pihak eksternal dan internal. Berikut ini rumus dari gcg yakni:

$$KA = \sum \text{Komite Audit Perusahaan}$$

4. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa banyak profit yang dihasilkan perusahaan (Amalia *et al*, 2023). Semakin tinggi profitabilitas, semakin positif penilaian terhadap perusahaan karena menunjukkan efisiensi operasional yang baik, menarik investor, serta meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan. Profitabilitas diukur menggunakan *Return On Asset* yang membandingkan profit bersih dengan total aset untuk menunjukkan seberapa efektif aset perusahaan dalam menghasilkan profit. Rumus dari ROA yakni

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

5. Leverage

Leverage adalah alat ukur untuk melihat seberapa jauh utang dibiayai oleh asset (Yuniarti *et al*, 2023). Semakin tinggi dar, semakin beresiko perusahaan karena pihak eksternal khawatir perusahaan akan kesulitan membayar kewajiban utangnya. Sebaliknya semakin rendah dar, semakin rendah risiko karena perusahaan memiliki utang yang lebih kecil dibandingkan assetnya, sehingga mengurangi kesulitan keuangan. *Leverage* diukur dengan *Debt To Asset* adalah rasio yang membandingkan total hutang dengan total assetnya. Rumus DAR yakni:

$$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

6. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah alat ukur untuk melihat seberapa besar atau kecil suatu perusahaan (Zidane & Suwarti, 2022). Perusahaan yang lebih besar cenderung lebih mudah menarik kepercayaan investor karena peluang jangka panjangnya yang relatif stabil. Ukuran perusahaan dikategorikan menjadi 3: perusahaan *big*, *medium*, dan *small* yang biasanya didasarkan oleh total asset. Ukuran perusahaan diukur dengan logaritma natural asset. Rumus SIZE yakni:

$$\text{Size} = \ln(\text{Total Asset})$$

7. Growth Opportunity

Growth Opportunity adalah prospek perkembangan di waktu yang akan datang menunjukkan potensi perusahaan untuk terus berkembang dan meningkatkan kinerja serta keuntungan, yang akan berdampak positif pada nilai dan daya tarik perusahaan (Amelia & Riharjo, 2022). Semakin besar perubahan total aktiva dari tahun ke tahun, semakin besar potensi perkembangan Perusahaan di masa depan. *Growth opportunity* diukur dengan membandingkan asset saat ini dengan asset sebelumnya. Rumus dari GO yakni:

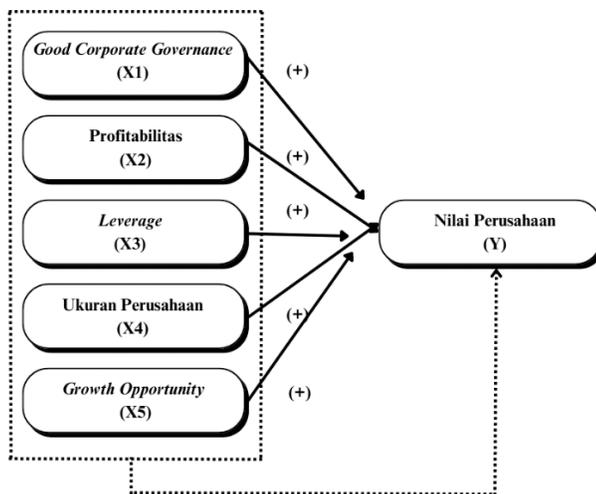
$$GO = \frac{\text{Total Asset (t)} - \text{Total Asset (t-1)}}{\text{Total Asset (t-1)}}$$

Keterangan:

Total Asset (t) : Total Asset Tahun Sekarang
 Total Asset (t-1) : Total Asset Tahun Sebelumnya

B. Kerangka Pemikiran

Tabel 2. 1 Kerangka Pemikiran



Sumber: Data diolah penulis, (2024)

III. METODOLOGI PENELITIAN

Metode menggunakan metode kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif dan regresi data panel. Obejk penelitian adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022 sebanyak 39 data perusahaan dengan 195 data obseervasi dipilih menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan pada sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022.
2. Perusahaan pada sektor *property* dan *real esate* yang konsisten menerbitkan annual report periode 2018 – 2022.
3. Perusahaan pada sektor *property* dan *real esate* yang menerbitkan *annual report* periode 2018 – 2022.

Teknik menggunakan analisis regresi data panel dengan *software Eviews 12* untuk mengujii hipotesiis sebagaiii berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \dots + e$$

atau

$$PBV = \alpha + \beta_1 GCG + \beta_2 ROA + \beta_3 DAR + \beta_4 Size + \beta_5 GO + e$$

Keterangan:

- Y : Nilai Perusahaan
- α : Konstan
- $\beta_1 - \beta_5$: Koefesien Regresi
- N : 1 – 5
- GCG : *Good Corporate Governance*
- ROA : Profitabilitas
- DAR : *Leverage*
- Size : Ukuran Perusahaan
- GO : *Growth Opportunity*
- e : *Error term*

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif

	PBV	KA	KI	ROA	DAR	SIZE	GO
Mean	0.168742	2.964103	0.420513	0.036481	0.409386	26.04625	0.075931
Maximum	1.950100	4.000000	0.800000	4.206300	5.642700	31.805400	9.077500
Minimum	0.001000	2.000000	0.170000	0.375200	0.012500	13.748500	0.903400
Std. Dev.	0.367333	0.293826	0.111636	0.313363	0.436572	4.623024	0.671573
Observations	195	195	195	195	195	195	195

Sumber: Output EViews 12, data diolah penulis, (2024)

Pada data diatas dari hasil analisis statistik deskriptif untuk sektor *property* dan *real estate* (2018-2022) berikut ini:

1. Nilai Perusahaan

Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,168742 atau 16,87% dengan standar deviasi sebesar 0,367333 atau 36,73%. Nilai maksimum sebesar 1,950100 yang dimiliki oleh Pakuwon Jati Tbk. pada tahun 2018 yang artinya investor bersedia membayar lebih tinggi dari nilai bukunya, dikarenakan melihat potensi yang besar untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di masa depan dengan harapan yang kuat terhadap prospek jangka panjang. Nilai minimum sebesar -0,001000 yang dimiliki oleh Binakarya Jaya Abadi pada tahun 2021 yang artinya pasar memiliki kepercayaan yang rendah terhadap perusahaan tersebut, dikarenakan kondisi keuangan yang buruk mengakibatkan pasar sangatlah khawatir terkait kemampuan perusahaan untuk bertahan dan pulih.

2. Good Corporate Governance

Nilai rata-rata (mean) sebesar 2,964103 dengan standar deviasi sebesar 0,293826. Nilai maksimum sebesar 4,000000 yang dimiliki oleh Lippo Karawaci Tbk. pada tahun 2019-2022, dan Pakuwon Jati Tbk. pada tahun 2021 yang artinya perusahaan tersebut telah melakukan pengawasan yang lebih efektif dan berpotensi untuk meningkatkan kepercayaan investor dan keberlangsungan nilai perusahaan. Nilai minimum sebesar 2,000000 yang dimiliki oleh Bekasi sutera Realty Tbk. pada tahun 2018-2019, Megapolitan Developments Tbk. pada tahun 2018-2019 & 2022, Roda Vivatex Tbk. pada tahun 2018-2022, dan Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk. pada tahun 2020-2021 yang artinya perusahaan tersebut mengalami kesulitan atau tantangan dalam hal pengawasan dan control internal yang memiliki dampak negatif terhadap persepsi investor dan nilai perusahaan.

3. Profitabilitas

Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,036481 dengan standar deviasi sebesar 0,313363. Nilai maksimum sebesar 4,206300 yang dimiliki oleh Cahayasakti Investindo Sukses Tbk. pada tahun 2018 yang artinya perusahaan menunjukkan kinerja keuangan yang sangat baik dan efisien dalam memanfaatkan assetnya untuk menghasilkan laba yang tinggi. Nilai minimum sebesar -0,375200 yang dimiliki oleh Lippo Cikarang Tbk. pada tahun 2020 yang artinya kondisi keuangan perusahaan tersebut sangat tidak sehat yang disebabkan oleh manajemen yang tidak efisien dalam memanfaatkan assetnya sehingga mengakibatkan kerugian yang besar dan hal ini memberikan pertanda peringatan yang kuat bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya.

4. Leverage

Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,409386 dengan standar deviasi sebesar 0,436572. Nilai maksimum sebesar 5,642700 yang dimiliki oleh Agung Podomoro Land Tbk. pada tahun 2022 yang artinya leverage yang tinggi bisa dapat mengalami resiko yang sangat tinggi pula, hal ini menunjukkan bahwa resiko keuangan yang signifikan dan berpotensi mengalami likuiditas dapat mengancam kestabilan keuangan perusahaan. Nilai minimum sebesar 0,012500 yang dimiliki oleh Star Pacific Tbk. pada tahun 2021 yang artinya perusahaan tersebut memiliki manajemen keuangan yang baik dan stabil dengan resiko keuangan yang sangat rendah.

5. Ukuran Perusahaan

Nilai rata-rata (mean) sebesar 26,04625 dengan standar deviasi sebesar 4,623024. Nilai maksimum sebesar 31,805400 dimiliki oleh Bumi Serpong pada tahun 2022 artinya ukuran perusahaan yang sangat besar maka mencerminkan kondisi keuangan dan kapasitas operasional perusahaan tersebut sangat kuat dan baik. Nilai minimum sebesar 13,748500 dimiliki oleh Star Pasific Tbk. pada tahun 2019 yang artinya ukuran asset yang relatif kecil maka dapat mencerminkan kapasitas operasional dan kondisi keuangan yang sangat terbatas dari pada perusahaan besar.

6. Growth Opportunity

Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,075931 dengan standar deviasi sebesar 0,671573. Nilai maksimum sebesar 9,077500 yang dimiliki oleh Alam Sutetra Realty Tbk. pada tahun 2018 yang artinya potensi pertumbuhan yang sangat tinggi mengakibatkan posisi perusahaan yang kuat dalam hal investasi dan ekspansi. Nilai minimum sebesar -0,903400 yang dimiliki oleh Agung Podomoro Land Tbk. pada tahun 2022.

B. Uji Asumsi Klasik

1. Heteroskedastisitas

Tabel 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey
 Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.104253	Prob. F(5,189)	0.0667
Obs*R-squared	10.28285	Prob. Chi-Square(5)	0.0676
Scaled explained SS	48.70944	Prob. Chi-Square(5)	0.0000

Sumber: Output EViews 12, data diolah penulis, (2024)

Pada data diatas hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai probabilitas *Chi-square* sebesar 0,0676 yang lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas atau lolos uji heteroskedastisitas

2. Multikolinieritas

Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinieritas

Correlation

	PBV	KA	ROA	DAR	SIZE	GO
PBV	1.000000	0.201410	0.011255	0.048202	-0.442813	0.083516
KA	0.201410	1.000000	-0.024523	0.094247	-0.229389	0.004083
ROA	0.011255	-0.024523	1.000000	0.142879	0.001213	0.006512
DAR	0.048202	0.094247	0.142879	1.000000	0.019702	-0.135012
SIZE	-0.442813	-0.229389	0.001213	0.019702	1.000000	0.056127
GO	0.083516	0.004083	0.006512	-0.135012	0.056127	1.000000

Sumber: Output EViews 12, data diolah penulis, (2024)

Pada data diatas hasil uji multikolinieritas KA, KI, ROA, DAR, SIZE, dan GO berturut-turut sebesar -0.201410, 0.011255, 0.048202, -0,442813, dan 0,083516 yang semuanya < 0,85 sehingga tidak ada korelasi antar variabel bebas atau tidak terjadinya multiikolinieritas dalam penelitian ini.

C. Pemilihan Model

1. Uji Chow

Tabel 4. 4 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	46.008841	(38,151)	0.0000
Cross-section Chi-square	493.736055	38	0.0000

Sumber: Output EViews 12, data diolah penulis, (2024)

Pada data diatas hasil uji chow yang terdapat nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$ yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 bahwasannya H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dari itu model yang terpilih adalah FEM.

2. Uji Hausman

Tabel 4. 5 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.866705	5	0.7205

Sumber: Output EViews 12, data diolah penulis, (2024)

Pada data diatas hasil uji hausman yang terdapat nilai probabilitas sebesar $0,7205 > 0,05$ yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 bahwasannya H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka dari itu model yang terpilih adalah REM.

3. Uji Lagrange Multiplier

Tabel 4. 6 Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	306.8682 (0.0000)	1.718244 (0.1899)	308.5864 (0.0000)
Honda	17.51765 (0.0000)	-1.310818 (0.9050)	11.45996 (0.0000)
King-Wu	17.51765 (0.0000)	-1.310818 (0.9050)	4.159228 (0.0000)
Standardized Honda	18.28778 (0.0000)	-1.112784 (0.8671)	8.030704 (0.0000)
Standardized King-Wu	18.28778 (0.0000)	-1.112784 (0.8671)	1.688782 (0.0456)
Gourieroux, et al.	-	-	306.8682 (0.0000)

Sumber: Output EViews 12, data diolah penulis, (2024)

Pada data diatas hasil uji *lagrange multiplier* yang terdapat nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$ yang artinya lebih kecil dari 0,05 yang artinya nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 bahwasannya H_0 dtolak dan H_1 dterima, maka dari iitu model yang terpilih adalah REM.

D. Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Determinasi

Tabel 4. 7 Hasil Koefesien Determinasi

Root MSE	0.101375	R-squared	0.078901
Mean dependent var	0.023549	Adjusted R-squared	0.054533
S.D. dependent var	0.105899	S.E. of regression	0.102971
Sum squared resid	2.003977	F-statistic	3.237916
Durbin-Watson stat	0.997827	Prob(F-statistic)	0.007900

Sumber: Output EViews 12, data diolah penulis, (2024)

Pada data diatas hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 38,26% yang berarti variabel independenn (*good corporate governance, profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan growth opportunity*) mampu menjelaskan variabel dependenn (nilai perusahaan). Sisanya sebesar 64,74% diijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti, sehingga hipotesis yang disusun dan dinyatakan diterima.

2. Uji Simultan (F)

Tabel 4. 8 Hasil Uji Simultan (F)

Root MSE	0.101375	R-squared	0.078901
Mean dependent var	0.023549	Adjusted R-squared	0.054533
S.D. dependent var	0.105899	S.E. of regression	0.102971
Sum squared resid	2.003977	F-statistic	3.237916
Durbin-Watson stat	0.997827	Prob(F-statistic)	0.007900

Sumber: Output EViews 12, data diolah penulis, (2024)

Pada data diatas hasil uji simultan menunjukan nilai f hitung sebesar 5,854895 dan nilai signifikan 0,000177 < 0,05 sehingga H_0 dtolak dan H_1 dterima, artinya variabel *good corporate governance, profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dan growth opportunity* secara siimultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada periode 2018 - 2022.

3. Uji Parsial (t)

Tabel 4. 9 Hasil Uji Parsial (t)

Dependent Variable: PBV
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 09/03/24 Time: 20:53
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 39
 Total panel (balanced) observations: 195
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.160723	0.336646	3.447906	0.0007
KA	-0.006810	0.044554	-0.152847	0.8787
ROA	-0.010509	0.026878	-0.390992	0.6962
DAR	-0.001937	0.023427	-0.082686	0.9342
SIZE	-0.037371	0.011371	-3.286512	0.0012
GO	0.036214	0.012549	2.885748	0.0044

Sumber: Output EViews 12, data diolah penulis, (2024)

Pada data diatas hasil persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$PBV = 1.16072338651 - 0.00681000056562*KA - 0.0105091392944*ROA - 0.00193704755212*DAR - 0.0373707957683*SIZE + 0.036214276013*GO + [CX=R]$$

Keterangan:

PBV = *Price Book Value* (Nilai Perusahaan)

KA = Komite Audit (*Good Corporate Governance*)

ROA = *Return On Asset* (Profitabilitas)

DAR = *Debt to Asset Ratio* (*Leverage*)

GO = *Growth Opportunity*

Penjelasan persamaan regresi data panel:

1. Nilai koefisien regresi komite audit (β_1) sebesar -0,006810 dengan nilai probabilitas sebesar $0,8787 > \alpha - 0,05$ menunjukkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Nilai koefisien regresi profitabilitas (β_3) sebesar -0,010509 dengan nilai probabilitas sebesar $0,6962 > \alpha - 0,05$ menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Nilai koefisien regresi *leverage* (β_4) sebesar -0,001937 dengan nilai probabilitas sebesar $0,9342 > \alpha - 0,05$ menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan (β_4) sebesar -0,037371 dengan nilai probabilitas sebesar $0,0012 < \alpha - 0,05$ menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
5. Nilai koefisien regresi *growth opportunity* (β_5) sebesar 0,036214 dengan nilai probabilitas sebesar $0,0044 < \alpha - 0,05$ menunjukkan bahwa *growth opportunity* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *good corporate governance* yang diindikasikan oleh komite audit dengan nilai probabilitas sebesar 0,8787 lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya komite audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak. Namun hasil ini sejalan dengan penelitian Yuniarti et al, (2023) mengatakan bahwa tata kelola perusahaan yang baik tidak berpengaruh terhadap nilai Perusahaan. Meskipun kemampuan komite audit untuk mempengaruhi nilai perusahaan kurang kuat. Meskipun komite audit penting untuk keberlanjutan dan operasional perusahaan di pasar dan bagi pemangku kepentingan kurang kuat.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas dengan nilai probabilitas sebesar 0,6962 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak. Namun, hasil ini sejalan dengan penelitian Amalia et al, (2023) mengatakan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan artinya peningkatan atau penurunan profitabilitas tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan *leverage* dengan nilai probabilitas sebesar 0,9342 lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya *leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ditolak. Namun, hasil ini sejalan dengan penelitian Amalia et al, (2023) mengatakan bahwa *Leverage* tidak mempengaruhi nilai perusahaan artinya kenaikan atau penurunan pada *leverage* tidak berdampak pada nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan dengan nilai probabilitas sebesar 0,0012 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Hasil ini berpengaruh secara negatif. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan ditolak. Namun, hasil ini sejalan dengan penelitian Serolin, (2023); mengatakan bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang artinya ketika perusahaan menjadi lebih besar, tantangan dan risiko yang dihadapi akan menurunkan nilai perusahaan.

Pengaruh *Growth Opportunity* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan *growth opportunity* dengan nilai probabilitas sebesar 0,0044 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya *growth opportunity* secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan diterima. Hasil ini sejalan dengan penelitian Zidane & Suwanti, (2022) dan Karlinda et al, (2022) yang menyatakan bahwa perusahaan yang terus berkembang akan menarik investor untuk berinvestasi jangka panjang.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan *Growth Opportunity* secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sektor *property* dan *real estate* periode 2018-2022.
- b. *Good Corporate Governance*, Profitabilitas, dan *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sektor *property* dan *real estate* periode 2018-2022.
- c. Ukuran Perusahaan dan *Growth Opportunity* secara parsial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sektor *property* dan *real estate* periode 2018-2022.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis

Penelitian ini memiliki keterbatasan dengan nilai dari *adjusted R square* yang kecil sebesar 5%. Oleh karena itu penulis merekomendasikan agar penelitian selanjutnya tidak menggunakan annual report yang mengalami kerugian, dan menambahkan variabel lain seperti kondisi ekonomi makro, risiko keuangan, pertumbuhan penjualan dan variabel lainnya untuk meningkatkan akurasi hasil penelitian.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini menyarankan agar peluang *growth opportunity* dikelola dengan lebih efisien untuk meningkatkan nilai perusahaan, memperkuat posisi pasar, menarik investor, dan mengatasi tantangan kompetitif di masa depan sehingga menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

b. Bagi investor

Penelitian ini menyarankan untuk melakukan riset pada pasar terkait penawaran dan permintaan. Investor juga disarankan memilih perusahaan yang berukuran besar karena dapat memberikan fondasi yang stabil, memaksimalkan keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

REFERENSI

- Amalia, W. R., Purwohandoko, & Hartono, U. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Firm Size, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Properties And Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 11 Nomor 1*, 114-128.
- Amelia, B., & Riharjo, I. B. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 11, Nomor 6*, 1-20.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2023). *Analisis Data panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

- Ghozali, I. (2020). *25 Grand Theory*. Semarang: Yoga Pratama.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ibrahim, M., & Jonnardi. (2020). Pengaruh Leverage, Growth Opportunity, Profitabilitas, Dan Likuiditas, Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara, Vol. 2, No. 1*, 279-289.
- Puspaningiri, E., & Triyanto, E. (2021). The Influence Of Profitability, Leverage, And Good Corporate Governance On Company Value. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan), Vol. 6 No.1*, 99-120.
- Yuniarti, N., Maslichah, & Afifudin. (2023). Pengaruh Corporate Governance (GCG), Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2018-2022). *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, Vol. 12 No. 02*, 1007-1017.
- Yusmaniarti, Setiorini, H., & Pitaloka, L. (2019). Influence Of Good Corporate Governance, Profitability, And Leverage Towards Companies Value At Indonesia Property And Real Estate Companies. *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Vol. 3 No. 4*, 406-4018.
- Zidane, R., & Suwarti, T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Capital Structure Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2021. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol : 13 No : 03*, 1013-1023.

